



## PERGELARAN WAYANG KULIT KADIPATEN PAKUALAMAN

# Promosikan Potensi Seni Budaya yang Dimiliki Yogyakarta

**YOGYA (KR)** - Kadipaten Pakualaman yang merupakan salah satu pengemban kebudayaan di Yogyakarta, senantiasa melestarikan seni adat dan tradisi. Hingga kini bentuk pelestarian tersebut dimas menjadi sebuah atraksi seni budaya yang dapat disaksikan masyarakat umum salah satunya pertunjukan wayang kulit di Alun-alun Sewandanan Pakualaman Yogyakarta, Sabtu (14/12) malam.

Pertunjukan wayang kulit semalam suntuk tersebut dalam rangka pembukaan Pengetan Hadeging Kadipaten Pakualaman 219 Tahun Jawa, menghadirkan dalang muda Ki Andri Windu Saputra mengangkat lakon Sesaji Raja Soya. Sebelum pertunjukan wayang kulit dimulai, dilakukan prosesi serah terima

gunungan wayang dari Koordinator Atraksi Seni Tradisi di Kadipaten Pakualaman RM Doni Surya Megananda SSi MM kepada dalang Ki Andri Windu Saputra.

Semakin malam suasana semakin meriah, karena turut hadir bintang tamu Ciblex Vertigo dan Fajar Chothiet yang mampu mengundang gelak tawa penonton.

Pertunjukan wayang kulit tersebut merupakan salah satu rangkaian acara dari Atraksi Wisata Budaya Ganti Dwaja yang diselenggarakan setiap 35 hari sekali. Doni Surya Mega-

nanda menjelaskan, pertunjukan wayang kulit kali ini merupakan rangkaian dari Sabtu Kliwon di akhir tahun yang diadakan Kadipaten Pakualaman

**\* Bersambung hal 7 kol 5**



KR-istimewa

*Prosesi serah terima gunungan wayang dari RM Doni Surya Megananda kepada dalang Ki Andri Windu Saputra.*

## Promosikan .....

Sambungan hal 1

difasilitasi Dinas Pariwisata DIY menggunakan Dana Keistimewaan DIY.

Pergelaran wayang kulit ini juga dalam rangka pembukaan Pengetan HadeGING KadiPATen Pakualaman 219 Tahun Jawa dengan puncaknya pada Juni 2025. Doni mengatakan, pembukaan pengetan dengan wayang kulit dimaksudkan sebagai perwujudan doa kehadiran Tuhan agar rangkaian pengetan HadeGING KadiPATen Pakualaman berjalan lancar.

Kepala Bidang Pengembangan Destinasi Wisata Dinas Pariwisata DIY Antarikso Trisno Bawono ST MT mengatakan, seni budaya yang berkembang di masyarakat merupakan kekayaan Daerah Istimewa Yogyakarta yang perlu dilestarikan. Penyelenggaraan atraksi wisata budaya pergantian prajurit jaga dan pertunjukan wayang kulit menggunakan anggaran Dana Keistimewaan DIY tersebut diharapkan mampu menarik kunjungan wisa-

tawan

"Selain sebagai upaya nguri-uri budaya bangsa, kegiatan ini sekaligus untuk mengenalkan dan mempromosikan kepada wisatawan

potensi seni budaya yang dimiliki Yogyakarta. Hal itu diharapkan dapat menjadi alternatif wisata serta memperlama tinggal wisatawan," kata Antarikso. (\*)-f

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|----------|--------------|-------|-----------------|
| 1.       | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 12 Agustus 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005